



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti**

Fase D, Kelas / Semester : **IX (Sembilan) / II (Genap)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI BAB 8 : ALLAH DAN FIRMAN-NYA MENJADI SUMBER KEKUATANKU DALAM MENGHADAPI GODAAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:
Nama Penyusun	:
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester	: IX / D / Genap
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memahami tantangan pergaulan dari Bab 7 dan memiliki pemahaman dasar tentang konsep "godaan" serta beberapa tokoh Alkitab.
- **Minat:** Peserta didik tertarik untuk menemukan cara-cara praktis dan spiritual untuk menjadi kuat dan menang atas godaan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- **Latar Belakang:** Peserta didik sering dihadapkan pada berbagai godaan melalui media sosial dan lingkungan pergaulan. Mereka membutuhkan landasan iman yang kokoh dan teladan yang relevan untuk dapat bertahan.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar atau ilustrasi tokoh-tokoh Alkitab (Yusuf, Daniel di gua singa), video lagu rohani, dan poster inspiratif.
 - **Auditori:** Membutuhkan diskusi studi kasus, mendengarkan lagu-lagu penguatan iman, dan berbagi pengalaman tentang cara mengatasi godaan.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas seperti menulis refleksi, membuat puisi, merancang kampanye/poster, dan kegiatan interaktif lainnya.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami bahwa Firman Tuhan dan doa adalah sumber kekuatan utama dalam menghadapi godaan, serta memahami konsep peperangan rohani dan kemenangan di dalam Kristus.
 - **Prosedural:** Mampu meneladani karakter tokoh-tokoh Alkitab dalam menghadapi godaan, menerapkan kebiasaan berdoa dan mengandalkan Tuhan, serta merancang strategi untuk meraih kemenangan iman.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini memberikan bekal yang sangat praktis bagi remaja untuk menghadapi godaan nyata seperti tekanan untuk berbohong, mencontek, pornografi, dan pengaruh negatif lainnya, dengan memberikan sumber kekuatan yang ilahi.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini menantang peserta didik untuk menerapkan disiplin rohani (membaca Alkitab, berdoa) secara konsisten sebagai strategi untuk bertahan dalam godaan.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari teladan Alkitab tentang bertahan dalam godaan, pentingnya doa sebagai sumber kekuatan, pemahaman tentang peperangan rohani, dan diakhiri dengan penegasan identitas sebagai pemenang di dalam Kristus.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mengandalkan Tuhan sepenuhnya melalui doa dan Firman-Nya sebagai sumber kekuatan dalam menghadapi setiap godaan.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis karakter dan strategi tokoh Alkitab dalam menghadapi godaan dan menerapkannya dalam konteks modern.
 - **Kreativitas:** Membuat karya (puisi, poster, slogan) yang berisi pesan penguatan untuk bertahan dalam godaan.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Saling mendukung dalam kelompok penelaahan Alkitab untuk bertumbuh bersama dalam iman.
 - **Kemandirian:** Membangun ketahanan iman pribadi dan tidak mudah menyerah pada godaan.
 - **Kepedulian:** Mendoakan dan menguatkan teman yang sedang menghadapi pergumulan dan godaan.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menjadikan doa dan Firman Tuhan sebagai gaya hidup untuk memperoleh kekuatan dalam menghadapi godaan.
- **Kewargaan:** Peserta didik memahami bahwa dengan memiliki karakter yang tahan uji, mereka menjadi warga negara yang berintegritas.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu mengidentifikasi tipu muslihat Iblis dalam berbagai bentuk godaan dan memilih strategi yang tepat dari Allah untuk melawannya.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengkampanyekan cara hidup yang menang atas godaan melalui berbagai media kreatif.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu membentuk komunitas yang saling menguatkan dalam doa dan penelaahan Alkitab.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki keyakinan dan kekuatan internal untuk berkata "tidak" pada dosa, bahkan ketika tidak ada orang lain yang melihat.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahwa menyerah pada godaan (misalnya narkoba, pergaulan bebas) dapat merusak kesehatan fisik, mental, dan spiritual.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengkomunikasikan imannya dan memberikan penguatan kepada orang lain melalui karya kreatifnya.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Memahami pergaulan remaja masa kini dan menjalaninya dengan meneladani hidup Yesus Kristus

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Mempelajari konteks sejarah tokoh-tokoh seperti Yusuf di Mesir dan Daniel di Babel.
- **Psikologi:** Membahas tentang kekuatan kehendak, penguasaan diri, dan pentingnya memiliki teladan (*role model*) dalam pembentukan karakter.
- **Seni dan Media:** Merancang kampanye kreatif (poster, video, dll.) untuk menyebarkan pesan positif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu meneladani tokoh-tokoh Alkitab (Yusuf, Daniel, Timotius) yang mampu bertahan dalam menghadapi godaan. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menjelaskan bahwa doa dan mengandalkan Tuhan adalah kunci untuk tidak menyerah pada godaan. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan konsep peperangan rohani dan pentingnya menggunakan strategi dari Allah untuk meraih kemenangan. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menunjukkan keyakinan imannya sebagai pemenang di dalam Kristus dan membuat karya kreatif sebagai refleksinya. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Strategi jitu menolak ajakan teman untuk melakukan hal negatif.
- Kekuatan doa saat menghadapi keinginan untuk berbuat dosa.
- "Aku Pemenang, Bukan Pecundang": Membangun mentalitas kemenangan atas dosa.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Case-Based Learning* (Studi Kasus Tokoh Alkitab), *Project-Based Learning*.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Melalui perenungan lagu, refleksi pribadi, dan penulisan doa, peserta didik secara sadar terhubung dengan Tuhan sebagai sumber kekuatan mereka.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan kisah-kisah heroik tokoh Alkitab dengan pergumulan nyata mereka melawan godaan, membuat Firman Tuhan menjadi relevan dan aplikatif.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui aktivitas menyanyi, diskusi inspiratif, membuat karya kreatif (puisi/poster), dan merayakan identitas sebagai pemenang.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus, Refleksi, Penugasan Kreatif, Ceramah

Interaktif.

- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk cerita Alkitab, video lagu, dan artikel/infografis tentang tips menghadapi godaan.
- **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih tokoh Alkitab yang paling relevan untuk direfleksikan. Kelompok penelaahan Alkitab dibentuk berdasarkan kesukarelaan.
- **Diferensiasi Produk:** Tugas pengayaan (kampanye) memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih media sesuai bakat mereka (poster, video, lagu, TikTok).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru TIK atau Seni Budaya untuk pembuatan produk kampanye digital.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Tidak ada kemitraan khusus yang diperlukan.
- **Mitra Digital:** YouTube untuk mengakses lagu-lagu rohani.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menata ruang kelas yang kondusif untuk diskusi dan kerja kelompok.
 - Memajang hasil karya kreatif peserta didik (poster/puisi) di mading kelas sebagai sumber inspirasi.
- **Ruang Virtual:**
 - Grup kelas untuk berbagi ide dan hasil proyek kampanye.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun budaya yang saling menguatkan, bukan menghakimi, di mana peserta didik berani mengakui kelemahan dan mencari kekuatan bersama.
 - Mendorong sikap optimis dan pantang menyerah dalam perjuangan iman.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** YouTube untuk lagu "Firman-Mu Pelita Bagi Kakiku", "Ku Menang-Ku Menang", dan "Ku Tak Dapat Jalan Sendiri".
- **Forum Diskusi Daring:** Tidak menjadi fokus utama.
- **Penilaian Daring:** Tidak digunakan.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik dapat menggunakan berbagai aplikasi desain atau video untuk tugas pengayaan.
- **Media Publikasi Digital:** Hasil kampanye terbaik dapat dipublikasikan di media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : BERTAHAN MENGHADAPI GODAAN: BELAJAR DARI PARA TOKOH IMAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru menyapa dan memulai dengan doa.
- **Pujian (Joyful):** Menyanyikan lagu "Firman-Mu Pelita Bagi Kakiku" (Kegiatan 1).
- **Diskusi Lagu (Meaningful):** Peserta didik mendiskusikan manfaat Firman Tuhan berdasarkan lirik lagu.

- **Apersepsi:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Sebutkan satu bentuk godaan yang paling sulit kalian hadapi sebagai remaja?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu belajar dari teladan tokoh Alkitab yang menang atas godaan.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Bertahan Menghadapi Godaan**" dan memperkenalkan beberapa tokoh Alkitab yang menjadi teladan.
- **Studi Kasus Tokoh Alkitab (Mindful):** Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok besar, masing-masing membahas satu tokoh/kelompok tokoh:
 1. Kelompok Yusuf (fokus: menjaga kekudusan, mengampuni).
 2. Kelompok Daniel, Sadrah, Mesakh, Abednego (fokus: setia beribadah, tidak kompromi dengan dosa).
 3. Kelompok Timotius (fokus: menjadi teladan di usia muda).
- **Diskusi Kelompok:** Setiap kelompok mengidentifikasi karakter dan teladan dari tokoh yang dibahas.
- **Refleksi Diri:** Peserta didik secara individu mengisi tabel pada Kegiatan 2, menghubungkan karakter tokoh dengan karakter dirinya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik dapat memilih kelompok berdasarkan tokoh yang paling menarik bagi mereka.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa kemenangan atas godaan bukanlah hal yang mustahil, sebagaimana telah dibuktikan oleh para pahlawan iman dalam Alkitab.
- **Tindak Lanjut:** Meminta peserta didik membaca materi tentang pentingnya berdoa dan mengandalkan Tuhan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : SENANTIASA BERDOA DAN MENGANDALKAN TUHAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam, Doa, dan Pujian.**
- **Review:** Mengingat kembali satu teladan dari tokoh Alkitab yang dipelajari minggu lalu.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Saat kalian menghadapi masalah atau godaan, kepada siapa kalian pertama kali bercerita?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu memahami doa dan mengandalkan Tuhan sebagai kunci kekuatan.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan materi "**Senantiasa Berdoa dan Mengandalkan Tuhan**". Guru memberikan tips praktis untuk menjadi diri sendiri dan kuat dalam iman (poin 1-7 di buku).
- **Penelaahan Alkitab (Mindful):** Guru membahas secara khusus Yeremia 17:7-8, "Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN... Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air..." sebagai gambaran orang yang kuat.

- **Diskusi:** "Apa artinya 'mengandalkan Tuhan' dalam praktik sehari-hari sebagai seorang pelajar?"
- **Pembentukan Kelompok Doa (Joyful):** Guru mendorong peserta didik untuk membentuk Kelompok Penelaahan Alkitab/Kelompok Doa kecil (Kegiatan 3), sebagai wadah untuk saling mendukung.
- **Menulis Doa (Mindful - Asesmen Formatif):** Peserta didik diberi waktu tenang untuk menulis doa pribadi kepada Tuhan (Kegiatan 4), memohon kekuatan dalam menghadapi tantangan spesifik yang mereka hadapi.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Pembentukan kelompok doa bersifat sukarela untuk menjaga kenyamanan peserta didik. Penulisan doa adalah kegiatan personal yang membangun hubungan pribadi dengan Tuhan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa kekuatan kita terbatas, tetapi kekuatan Tuhan tidak terbatas. Kunci untuk mengakses kekuatan-Nya adalah melalui doa dan penyerahan diri.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang "Meraih Kemenangan dengan Strategi Allah".
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : MERAIH KEMENANGAN DENGAN STRATEGI ALLAH

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam, Doa, dan Pujian.**
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika hidup ini adalah sebuah peperangan, menurut kalian siapa musuh kita yang sebenarnya?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk memahami konsep peperangan rohani dan strategi untuk menang.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Meraih Kemenangan dengan Strategi Allah**". Guru menjelaskan bahwa perjuangan iman adalah peperangan rohani melawan tipu muslihat Iblis (Efesus 6:12), bukan melawan manusia.
- **Studi Kasus Alkitab:** Guru menggunakan contoh dari Perjanjian Lama (Allah melawan ilah-ilah Mesir) dan Perjanjian Baru (orang Kristen sebagai prajurit, olahragawan, petani dari 2 Timotius 2:3-6) untuk mengilustrasikan peperangan rohani.
- **Diskusi:** "Apa saja 'tipu muslihat Iblis' yang sering menjerat remaja saat ini? Bagaimana 'strategi Allah' (Firman, doa, persekutuan) dapat mengalahkannya?"
- **Perenungan Lagu (Mindful):** Guru mengajak peserta didik merenungkan lagu "Ku Tak Dapat Jalan Sendiri" (Kegiatan 6), menekankan pengakuan akan kelemahan diri dan kebutuhan akan pertolongan Tuhan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru dapat menggunakan analogi modern (seperti strategi dalam *game*) untuk menjelaskan konsep peperangan rohani agar lebih mudah dipahami remaja.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Strategi Allah mana yang paling perlu saya terapkan dalam hidup saya saat

ini?"

- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa kita berada dalam peperangan rohani, tetapi kita tidak sendirian. Allah telah menyediakan strategi dan perlengkapan senjata rohani bagi kita untuk menang.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk membuat karya kreatif pada pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : AKU ADALAH PEMENANG

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Pujian (Joyful):** Menyanyikan lagu kemenangan "**Ku Menang-Ku Menang**" (Kegiatan 5) dengan penuh semangat.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Apa yang kalian rasakan saat menyanyikan lagu tadi? Apakah kalian percaya bahwa kalian adalah pemenang?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan untuk menghayati identitas sebagai pemenang di dalam Kristus dan mengekspresikannya melalui karya kreatif.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Aku adalah Pemenang**". Kemenangan kita bukan karena kekuatan kita, tetapi karena kemenangan Kristus atas maut (Haleluya Dia bangkit, Haleluya Dia hidup).
- **Ekspresi Kreatif (Joyful - Asesmen Sumatif):** Peserta didik diberi waktu untuk membuat puisi dengan judul "Aku Menang Bersama Yesus" (minimal 6 bait) sesuai instruksi pada Kegiatan 5.
- **Presentasi Karya:** Beberapa peserta didik membacakan puisi mereka di depan kelas.
- **Tugas Pengayaan (Kampanye):** Guru menjelaskan tugas pengayaan (jika waktu memungkinkan atau sebagai tugas proyek), yaitu membuat kampanye "Cara Bertahan Menghadapi Godaan" dalam bentuk poster, video, atau TikTok.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik yang tidak berbakat menulis puisi dapat membuat slogan atau gambar sederhana dengan tema yang sama.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi untuk semua karya yang telah dibuat.
- **Rangkuman Bab:** Guru merangkum keseluruhan Bab 8, bahwa godaan itu nyata, tetapi sumber kekuatan kita (Allah dan Firman-Nya) jauh lebih nyata dan lebih besar. Dengan meneladani para pahlawan iman, berdoa, dan menggunakan strategi Allah, kita dapat hidup sebagai pemenang.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong peserta didik untuk membagikan hasil karyanya kepada teman atau keluarga sebagai kesaksian.
- **Penutup:** Salam dan doa kemenangan.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Menggunakan pertanyaan pemantik di awal bab: "Apa yang dimaksud dengan godaan? Bagaimana kalian menghadapinya?"
- **Kuis Singkat:** Tanya jawab lisan: "Sebutkan satu tokoh Alkitab yang pernah menghadapi godaan besar!"

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Mengapa kita disebut sebagai 'prajurit Kristus'?"
- **Diskusi Kelompok:** Menilai kualitas analisis dan relevansi contoh saat membahas studi kasus tokoh Alkitab.
- **Latihan Soal/LKPD:** Menilai hasil refleksi pada tabel Kegiatan 2 dan tulisan doa pada Kegiatan 4.
- **Observasi:** Mengamati keseriusan peserta didik saat menulis doa dan merefleksikan diri.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Puisi "Aku Menang Bersama Yesus":** Menilai kreativitas, kedalaman makna, dan kesesuaian dengan tema.
 - **Produk Kampanye (Tugas Pengayaan):** Menilai kreativitas, kejelasan pesan, dan daya tarik visual/audio dari karya yang dihasilkan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Puisi:** Menilai kemampuan mengekspresikan isi puisi dengan penghayatan.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Teladan Yusuf saat digoda oleh istri Potifar mengajarkan kita tentang pentingnya...
 - a. Mencari popularitas
 - b. Menjaga kekudusan hidup dan takut akan Tuhan
 - c. Membalas kejahatan dengan kejahatan
 - d. Mengandalkan kepintaran diri sendiri
 - e. Menyembunyikan dosa
2. Daniel, Sadrakh, Mesakh, dan Abednego menunjukkan iman yang teguh saat menolak untuk...
 - a. Bekerja di pemerintahan Babel
 - b. Makan makanan raja yang najis dan menyembah patung
 - c. Berdoa kepada Allah Israel
 - d. Belajar ilmu pengetahuan Babel
 - e. Berteman dengan orang Babel
3. Menurut Yeremia 17:7-8, orang yang mengandalkan Tuhan diibaratkan seperti...
 - a. Burung di udara
 - b. Bunga di padang
 - c. Pohon yang ditanam di tepi air
 - d. Batu karang yang teguh
 - e. Bintang di langit
4. Menurut Efesus 6:12, perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, melainkan melawan...

- a. Diri sendiri
 - b. Pemerintah dan penguasa-penguasa dunia yang gelap
 - c. Orang yang berbeda pendapat
 - d. Kemiskinan dan penderitaan
 - e. Hukum Taurat
5. Kemenangan orang Kristen atas dosa dan maut didasarkan pada...
- a. Kekuatan dan kebaikan diri sendiri
 - b. Kemenangan Yesus melalui kebangkitan-Nya
 - c. Jumlah doa yang diucapkan
 - d. Pengetahuan Alkitab yang luas
 - e. Keaktifan dalam pelayanan gereja

Esai

1. Pilih salah satu tokoh Alkitab dari Bab 8 (Yusuf, Daniel, atau Timotius). Jelaskan godaan apa yang ia hadapi dan bagaimana karakternya membantunya menang!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan "meraih kemenangan dengan strategi Allah"! Berikan dua contoh strategi yang bisa Anda gunakan saat menghadapi godaan di sekolah!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.